

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk menghasilkan data bersifat struktur sehingga peneliti dapat mengubah data menjadi data yang berbentuk angka. Berdasarkan tingkat kejelasannya, penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menyelesaikan dan menjawab masalah dalam penelitian.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Variabel penelitian sebagai dasar yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam mengukur variasi nilai kegiatan penelitian untuk mempelajari sehingga mendapatkan gambaran mengenai variabel tersebut dan kemudian ditarik sebagai kesimpulan. Penelitian ini terdapat dua hubungan variabel yaitu variabel independen dan dependen.

##### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi rangkaian hubungan sebab adanya perubahan akibat timbulnya variabel dependen (Sinambela, 2014: 47). Variabel independen disebut juga variabel bebas karena dapat

mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini sebagai variabel independen adalah Komitmen Organisasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

Sebagai indikator komitmen organisasi (X1) Mahadin & Firman, (2018: 51) adalah sebagai berikut:

1. Adanya kemauan karyawan, kemauan dari individu untuk mendorong seseorang dalam memutuskan suatu hal.
2. Adanya kesetiaan karyawan, kesetiaan dilihat dari sudut pandang bagaimana seseorang karyawan dapat menyelesaikan segala pekerjaan.
3. Adanya kebanggaan karyawan pada organisasi, kebanggaan karena telah menjadi bagian terpenting dalam organisasi.

Sebagai indikator disiplin kerja (X2) Sinambela, (2017: 355) adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran, absensi karyawan sebagai tolak ukur pertama dalam penilaian kinerja karyawan.
2. Ketaatan pada peraturan kerja, patuh dan mampu menjalankan pekerjaan sesuai aturan kerja yang berlaku.
3. Ketaatan pada standar kerja, bertanggung jawab dan patuh dalam menjalankan tugas yang diberikan sesuai yang diamanahkan untuknya.
4. Tingkat kewaspadaan tinggi, memiliki sikap kehatian-hatian yang tinggi dalam menjaga kualitas produk.

5. Bekerja etis, berperilaku sopan kepada siapapun yang berhubungan dengan pekerja.

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena akibat adanya variabel independen. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu variabel kinerja karyawan (Y).

Sebagai indikator kinerja karyawan (Y) Busro, (2018: 99) adalah sebagai berikut:

1. Hasil kerja, output yang diperoleh berdasarkan prestasi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya berdasarkan kualitas dan kuantitas.
2. Perilaku kerja, tindakan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya.
3. Sifat pribadi, karakter yang dimiliki karyawan yang menunjukkan bagaimana cara bertingkah laku dan bersikap melaksanakan pekerjaan.

Seluruh variabel, pengertian, indikator dan skala pengukuran data variabel akan dilampirkan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

| Variabel                 | Definisi   | Indikator   | Skala         |
|--------------------------|--|---|---------------|
| Komitmen Organisasi (X1) | Komitmen organisasi merupakan rasa kepedulian, keikhlasan dan keterikatan karyawan pada organisasi dalam menjalankan kegiatan organisasi untuk mencapai keberhasilan dan memiliki rasa kesetiaan dalam | 1. Adanya kemauan karyawan<br>2. Adanya kesetiaan karyawan<br>3. Adanya kebanggaan karyawan | <i>Likert</i> |

**Lanjutan Tabel 3.1**

|                      |  |  |               |
|----------------------|--|--|---------------|
|                      | mempertahankan organisasi  |  |               |
| Disiplin Kerja (X2)  | Disiplin kerja merupakan segala sesuatu perbuatan yang dilakukan karyawan dalam bekerja untuk bersedia menaati dan mematuhi segala aturan yang berlaku pada perusahaan.  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran</li> <li>2. Ketaatan pada peraturan kerja</li> <li>3. Ketaatan pada standar kerja</li> <li>4. Tingkat kewaspadaan tinggi</li> <li>5. Bekerja etis</li> </ol> | <i>Likert</i> |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja adalah keberhasilan yang dicapai oleh para pelaku pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya berdasarkan kuantitas dan kualitas sesuai dengan tanggungjawab dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil kerja</li> <li>2. Perilaku kerja</li> <li>3. Sifat pribadi</li> </ol>  | <i>Likert</i> |

**Sumber:** (Mahadin & Firman, 2018:51), (Sinambela, 2014: 335), (Busro, 2018: 99)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugyono, 2014: 80) Populasi merupakan seluruh kumpulan objek atau subjek yang memiliki sifat atau karakteristik yang telah ditentukan peneliti kemudian digunakan sebagai menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini berdasarkan data dari PT Epson Batam, yang bertindak sebagai populasi adalah seluruh karyawan departemen Ik-Prod pada PT Epson Batam adalah berjumlah 317 karyawan diambil dari data terakhir pada bulan Juni 2019.

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugyono, 2014: 81) Sampel merupakan bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi agar dapat memberikan gambaran pada populasi dan dapat menentukan teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik pengukuran sampel untuk menentukan minimal ukuran sampel yang ditetapkan peneliti, maka penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Slovin

**Sumber:** (Sinambela, 2014: 98)

**Dimana:**

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e<sup>2</sup> = indeks kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel dalam diperhitungkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{317}{1 + 317 \times (5\%)^2} = \frac{317}{1 + 317 \times 0,0025} = \frac{317}{1 + 1,7925} \\ &= \frac{317}{1,7925} = 176,84 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan matematika tersebut, maka besaran sampel yang diperoleh adalah 176,84 kemudian dibulatkan menjadi 177 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*. Menurut (Sugyono, 2014: 85) merupakan teknik yang dilakukan dengan pertimbangan sesuai dengan keahlian sampel. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 177 karyawan.

### **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data langkah yang terpenting dalam penelitian agar dapat menghasilkan data yang sesuai dengan keinginan peneliti. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan langsung. Data primer memiliki kriteria yaitu waktu, proses, tujuan dan biaya yang dibutuhkan dalam pengumpulan data (Sugyono, 2014: 137).

#### **3.4.2 Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan jawaban dari para responden. Peneliti akan memberikan seperangkat angket pernyataan (kuesioner) kepada karyawan PT Epson Batam.

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah skala *likert*. Sinambela, (2014: 144) skala *likert* merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat,

sikap dan persepsi responden mengenai fenomena pada variabel penelitian yang terdapat seperangkat pernyataan yang akan diberikan kepada responden. Skala ini sangat baik digunakan untuk metode kuantitatif dan skala ini terdapat lima pilihan jawaban dan diberi skor jawaban yang dijelaskan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

| <b>No.</b> | <b>Jawaban</b>      | <b>Kode</b> | <b>Skor</b> |
|------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1.         | Sangat Setuju       | SS          | 5           |
| 2.         | Setuju              | S           | 4           |
| 3.         | Netral              | N           | 3           |
| 4.         | Tidak Setuju        | TS          | 2           |
| 5.         | Sangat Tidak Setuju | STS         | 1           |

**Sumber:** (Sinambela, 2014: 144)

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik yang digunakan untuk mempelajari, menganalisa dan membandingkan antara kenyataan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan dengan adanya tanpa bermaksud menyimpulkan untuk umum. Statistik deskriptif bertujuan untuk mempelajari pengumpulan data dan penyajian data yang akan dikumpulkan peneliti kemudian diringkas agar mudah untuk dipahami oleh peneliti untuk memberi gambaran sebaran data. Penyajian data meliputi tabel, grafik, mean, median dan modus serta variasi lainnya (Wibowo, 2012: 25).

Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22. Dengan menggunakan SPSS, data yang

sudah dikumpulkan kemudian dianalisis agar memberikan gambaran hubungan pengaruh atau peranan antar variabel independen dan variabel dependen.

Analisis deskripsi sebagai hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden karyawan PT Epson Batam, selanjutnya diproses dengan menggunakan statistik deskriptif yang diperoleh atas jawaban kuesioner dari responden. Langkah pertama untuk mencari rentang skala dengan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Rumus 3.2 Rentang Skala}$$

**Sumber:** (Husein, 2014: 64)

**Dimana:**

RS = Rentang Skala

n = total sampel

m = total alternatif jawaban setiap item

Dalam penelitian yang dilakukan terlebih dahulu untuk mencari rentang skala yaitu menentukan skor paling rendah dan skor paling tinggi. Sampel yang digunakan sebanyak 177 responden dan alternatif jawaban banyak 5 pilihan.

$$RS = \frac{177(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{177(4)}{5}$$

$$RS = 141,6$$

Berdasarkan perhitungan rumus rentang skala maka hasil yang diperoleh 141,6.

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

Berdasarkan dengan metode analisis data dalam metode penelitian, pengujian pertama dalam penulisan skripsi ini adalah uji kualitas, uji meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.5.2.1 Uji Validitas Data**

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur yang ingin diukur apakah item pernyataan angket (kuesioner) yang diberikan dapat mengukur keadaan responden yang sesungguhnya, instrumen yang mewakili dengan demikian uji validitas digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai alat ukur untuk melihat kinerja karyawan Ik-Prod pada PT Epson Batam.

Penelitian ini menggunakan program SSPS versi 22 dengan menggunakan metode analisis yang paling umum yaitu korelasi pearson. Teknik korelasi person dapat dilakukan dengan cara menghubungkan dan mengkorelasikan skor item masing-masing dengan total skornya (jumlah keseluruhan nilai item). Korelasi item yang signifikan dengan skor totalnya dapat dikatakan bahwa item mampu memberikan hasil untuk mengungkap yang diteliti oleh peneliti (Wibowo, 2012: 37).

**Tabel 3.3** Tingkat Validitas Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien Korelasi | Keterangan        |
|-----------------------------|-------------------|
| 0,80 – 1,000                | Sangat Baik       |
| 0,60 – 0,799                | Baik              |
| 0,40 – 0,599                | Cukup Baik        |
| 0,20 – 0,399                | Tidak Baik        |
| 0,00 – 0,199                | Sangat Tidak Baik |

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 36)

Untuk mendapatkan besaran nilai dapat diperoleh dengan rumus 3.2 *Pearson*

*Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.3** Validitas

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 37)

**Dimana:**

$r_{ix}$  = koefisien korelasi

$i$  = item skor

$x$  = skor total dari  $x$

$n$  = jumlah responden (sampel)

Hasil uji akan dibuktikan pada taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi dan untuk memperoleh  $r$  tabel dapat menggunakan rumus ( $df=N-2$ ) (Ramadhayanti, 2019:76). Kriteria data valid dan tidaknya atau diterima dan tidaknya data, Apabila:

1. Apabila  $r$  hitung yang diperoleh berdasarkan olahan data  $\geq r$  tabel signifikan 0,05 maka pernyataan kuesioner dikatakan berkorelasi signifikan dan pernyataan dikatakan valid.

2. Apabila  $r$  hitung yang diperoleh berdasarkan olahan data  $\leq r$  tabel signifikan 0,05, maka pernyataan kuesioner dikatakan tidak berkorelasi signifikan dan pernyataan dikatakan tidak valid.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat pengukur untuk menunjukkan sejauh mana alat instrumen dipercaya atau tidak. Apabila secara konsisten memberikan hasil yang sama dan diterapkan pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda. Alat pengukur data dipercaya karena instrumen tersebut sudah baik (Wibowo, 2012: 52). Untuk mendapatkan besaran reliabel dengan menggunakan rumus 3.3 *Cronbach's Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

**Rumus 3.4** Cronbach's Alpha

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 53)

**Dimana:**

$r_{11}$  = instrumen reliabelitas

$k$  = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = total varian

Hasil uji akan dibuktikan pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan uji dua sisi. Kriteria suatu data reliabel atau tidak dan diterima atau tidaknya data, apabila:

1. Apabila nilai *alpha* lebih besar dari nilai *product moment* atau nilai *r* tabel. Misalnya, nilai yang kurang dari 0,6 dianggap kurang reliabel sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan nilai 0,8 dianggap baik.

**Tabel 3.4** Tingkat Reliabel Koefisien Korelasi

| Nilai Koefisien Korelasi | Keterangan    |
|--------------------------|---------------|
| < 0,20                   | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399             | Rendah        |
| 0,40 – 0,599             | Cukup         |
| 0,60 – 0,799             | Tinggi        |
| 0,80 – 1,00              | Sangat Tinggi |

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 53)

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji yang dilakukan memperoleh sebagai syarat dari beberapa uji. Sebelum menafsirkan dan memeriksa hasil pemeriksaan uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolonieritas.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

(Wibowo, 2012: 69) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residu data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji yang dilakukan untuk uji normalitas yaitu dengan kurva Histogram, P-Plot dan *Scatterplot*. Kemudian untuk menyakinkan data berdistribusi normal maka dilakukan menguji data dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk membuktikan normalitasnya. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak digunakan. Nilai residu berdistribusi normal, apabila;

1. Apabila hasil nilai Kolmogorov-Smirnov  $Z < Z$  tabel

## 2. Apabila hasil nilai Asymp. Signifikan (2-tailed) $> \alpha$

Uji normalitas ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Nilai residu akan berbentuk kurva seperti gambar lonceng, *bell-shaped curve*. Hasil dari input kedalam SPSS 22 akan menunjukkan beberapa hasil output seperti histogram, P-Plot dan *Scatterplot*. Apabila melihat kurva pada histogram berbentuk lonceng dan *bell-shaped*, maka kesimpulannya model memiliki distribusi normal. Dan apabila melihat diagram *Normal P-P plot regression standardized*, titik berapa disekitar garis dan menyebar, maka model berdistribusi normal (Wibowo, 2012: 69).

### 3.5.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebagai alat uji untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yang akan digunakan yaitu uji *Gleyster* dilakukan dengan mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan variabel independen. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi besar dari nilai alphanya 0,05 (nilai propabilitas  $>$  nilai alpha 0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012: 93)

### 3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas menjelaskan keadaan dimana adanya korelasi linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Apabila model regresi terjadi gejala multikolinieritas sesama variabel dependen maka dapat dikatakan terjadinya korelasi.

Untuk menguji dan mendeteksi gejala multikolinieritas maka dilakukan dengan menggunakan dan melihat tool uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF < 10 berarti model regresi tidak terdapat multikolinier, yang artinya tidak adanya hubungan antara variabel dependen (Wibowo, 2012: 87).

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki bentuk hubungan linier antara dua variabel independen atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini variabel independen X1 (komitmen organisasi) dan X2 (disiplin kerja) dengan variabel dependen Y (kinerja karyawan). Persamaan regresi linier berganda ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3. 5** Regresi Linier Berganda

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 127)

**Dimana:**

Y' = variabel dependen Y (kinerja karyawan)

$X_1$  = variabel independen  $X_1$ (komitmen organisasi)

$X_2$  = variabel independen  $X_2$  (disiplin kerja)

$a$  = konstanta

$b_1$ & $b_2$  = koefisien regresi

$X_n$  = variabel independen ke-n

#### 3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya dari hasil perhitungan tertentu. Analisis ini menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara serentak.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel komitmen organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan ik-prod pada PT Epson Batam secara parsial maupun secara silmutan.

Berikut rumus mencari besaran koefisien determinasi dengan rumus 3.5 dibawah ini:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

**Rumus 3.6** Koefisien Determinasi

**Sumber:** (Wibowo, 2012: 136)

#### 3.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berfungsi untuk menguji dugaan sementara dalam kebenaran suatu pernyataan statistik dan membuat kesimpulan diterima atau ditolak

kebenaran tersebut yang dirumuskan dalam hipotesis berdasarkan data empiris. Penelitian ini menggunakan dua metode pengujian hipotesis yaitu uji T (Uji Parsial) dan uji F (Uji Silmutan).

### 3.5.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.7 Uji t**

**Sumber:** (Sinambela, 2014: 221)

#### **Dimana:**

t = nilai t hitung yang dikonsultasikan dengan nilai t tabel

$r^2$  = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

untuk mengetahui signifikan dengan tingkat signifikansi 0,05, maka kriteria penilaian uji t diterima atau tidaknya, apabila;

1. Apabila t hitung > t tabel, artinya hipotesis diterima.
2. Apabila t hitung < t tabel, artinya hipotesis ditolak.

### 3.5.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana jika F hitung kurang dari dari F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), maka artinya H1 diterima artinya variabel independen dapat menerangkan

variabel dependen secara bersama-sama dan sebaliknya, jika F hitung lebih dari F tabel ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) artinya H0 ditolak dan dapat menerangkan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel X1 (komitmen organisasi) dan X2 (disiplin kerja) secara serentak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan). Persamaan uji F untuk menguji hipotesis secara silmutan dengan rumus 3.7 adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

**Rumus 3.8 Uji F**

**Sumber:** (Sinambela, 2014: 223)

**Dimana:**

- $R^2$  = koefisien determinan  
 $k$  = total variabel independen  
 $n$  = total sampel

Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Kriteria penilaian uji F H0 dan H1 diterima atau ditolak, jika:

1. Jika F hitung  $>$  F tabel, dengan nilai signifikan  $<$  dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu PT Epson Batam di Jl. Rambutan Lot 504 s/d 530 Batamindo Industri Park - Muka Kuning Batam, Indonesia.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari Oktober 2019 hingga Februari 2020 sampai berakhirnya skripsi ini. Jadwal penelitian dari awal pengajuan judul hingga tahap-tahap penyelesaian ditampilkan pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.5** Jadwal Penelitian

| Kegiatan              | Waktu Pelaksanaan<br>(Tahun, Bulan dan Pertemuan) |   |           |   |   |           |   |   |           |    |    |           |    |  |
|-----------------------|---|---|-----------|---|---|-----------|---|---|-----------|----|----|-----------|----|--|
|                       | 2019-2020   |   |           |   |   |           |   |   |           |    |    |           |    |  |
|                       | Okt<br>19   |   | Nov<br>19 |   |   | Des<br>19 |   |   | Jan<br>20 |    |    | Feb<br>20 |    |  |
|                       | 1   | 2 | 3         | 4 | 5 | 6         | 7 | 8 | 9         | 10 | 11 | 13        | 14 |  |
| Pengajuan Judul       | ■   |   |           |   |   |           |   |   |           |    |    |           |    |  |
| Studi Pustaka         |   | ■ | ■         |   |   |           |   |   |           |    |    |           |    |  |
| Metodelogi Penelitian |   |   | ■         | ■ | ■ |           |   |   |           |    |    |           |    |  |
| Penyusunan Kuesioner  |   |   |           |   | ■ | ■         | ■ |   |           |    |    |           |    |  |
| Penyerahan Kuesioner  |   |   |           |   |   | ■         | ■ | ■ |           |    |    |           |    |  |
| Pengolahan Data       |   |   |           |   |   |           | ■ | ■ | ■         | ■  | ■  |           |    |  |
| Kesimpulan            |   |   |           |   |   |           |   |   |           |    | ■  | ■         |    |  |
| Penyelesaian Skripsi  |   |   |           |   |   |           |   |   |           |    |    | ■         | ■  |  |

**Sumber:** Peneliti, 2019